

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.¹ Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verslehen*). Penulis menggunakan metode kualitatif karena objek yang diteliti merupakan hasil perilaku manusia dalam perekonomian yang berupa analisis keuangan pada lembaga keuangan, sehingga tidak memerlukan angket atau kuesioner.

Pendekatan ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sumber data berada dalam situasi yang wajar (*natural setting*), tidak dimanipulasi oleh angket dan tidak dibuat-buat sebagai kelompok eksperimen.
2. Lapornya sangat deskriptif
3. Mengutamakan proses dan produk
4. Peneliti sebagai instrumen penelitian (*key instrument*)
5. Mencari makna, dipandang dari pikiran dan perasaan responden.
6. Mementingkan data langsung (tangan pertama) oleh sebab itu pengumpulan datanya mengutamakan observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹ Metode kualitatif adalah suatu metode yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti. Lihat Husain Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 81.

7. Menonjolkan rincian yang kontekstual yaitu menguraikan sesuatu secara rinci tidak berkotak-kotak.
8. Subjek yang diteliti dianggap berkedudukan yang sama dengan peneliti, peneliti bahkan belajar kepada respondennya.
9. Mengutamakan perspektif *emic*, yaitu pendapat responden daripada pendapat peneliti sendiri.
10. Sampel dipilih secara *purposif*
11. Menggunakan *audit trial*, yaitu memeriksa data mentah, analisis dan kesimpulan kepada pihak lain, biasanya pembimbing.
12. Partisipasi peneliti tidak mengganggu *natural setting*
13. Analisis data dilakukan sejak awal sampai penelitian berakhir
14. Desain penelitian tampingal selama proses penelitian (*emergent*).²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Menurut Lexy J. Moleong di dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif" bahwa: "peneliti kualitatif merupakan perencana, pelaksana data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

² Ibid., 90

Instrumen penelitian di sini dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data seperti test pada penelitian kualitatif”.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini adalah di BMT Rahmat Semen Kediri dengan fokus penelitian peranan Sijaka (Simpanan Berjangka) dalam meningkatkan pendapatan.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lafland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis”.⁴

Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah karena memang dari berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh peneliti. Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 121.

⁴ *Ibid.*, 112.

berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis dan kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen BMT Rahmat Semen Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan *face to face* yang disertai dengan pertanyaan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara dan kuesioner lisan yakni sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵ Wawancara ini ditujukan kepada pengurus, pengelola, dan karyawan BMT Rahmat Semen Kediri.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 102.

2. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan fenomena yang diselidiki, dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas keadaan pengamatan secara langsung.⁶ Dalam hal ini penulis mengamati proses menabung Sijaka oleh calon anggota.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, leger, agenda, majalah, prasasti, notulen rapat, surat kabar, dan lain sebagainya.⁷ Metode ini penulis gunakan dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk catatan-catatan, brosur, bilyet (bukti pencairan) buku atau agenda, data anggota, laporan keuangan, neraca, laporan hasil pemeriksaan oleh pegawai 2007, dan sebagainya yang dimiliki oleh BMT Rahmat Semen Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987), 136.

⁷ Imam Suprayogo dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁸

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Dalam menganalisa data cenderung secara induktif. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.⁹

2. Display data

Yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan penggambaran tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusi data*)

Yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data

⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kecocokannya dan kekokohnya.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang peranan Sijaka (Simpanan Berjangka) dalam meningkatkan pendapatan, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.¹¹

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan

¹⁰ Matthew B. Miles A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Kertas Metode-metode Baru* (Jakarta: CV. Karya Ilmu, 1997), 19.

¹¹ *Ibid.*, 177.

atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahap-tahap penelitian sesuai dengan model penahaman Lexy J. Moleong (1089), yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian, dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

¹² Ibid., 178.

3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹³

¹³ Ibid., 190.